

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT.HOLCIM INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DENGAN PT.LAFARGE CEMENT

**Oleh :
Nico Timothy**

**Pembimbing :
Gatot Iwan Kurniawan, SE., MBA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan rasio keuangan dan nilai perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Holcim Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan uji-T. Hasil penelitian dari semua rasio yang digunakan baik dari rasio keuangan maupun nilai perusahaan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang *signifikan* sebelum dan sesudah merger pada *Curent Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Tobin's Q*, perbedaan yang *signifikan* hanya terjadi pada *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil perhitungan yang diperoleh secara manual menunjukkan sesudah merger terdapat penurunan semua rasio yang digunakan baik dari rasio keuangan maupun nilai perusahaan. Kenaikan hanya terjadi pada *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dari analisis T-Test dan perhitungan manual, dapat diartikan bahwa adanya indikasi kegagalan strategi merger yang dilakukan oleh PT. Holcim Indonesia

Kata kunci : Merger, Rasio Keuangan, Nilai Perusahaan

COMPARATION ANALYSIS OF PT.HOLCIM INDONESIA FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER MERGER WITH PT.LAFARGE CEMENT

**Written by :
Nico Timothy**

**Preceptor :
Gatot Iwan Kurniawan, SE., MBA**

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of financial performance before and after mergers with financial ratios and company values. The object used in this study is the financial statements of PT. Holcim Indonesia. The method used is descriptive quantitative, using the T-test. The results of all ratios used both from financial ratios and company values showed no significant differences before and after mergers on Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO) and Tobin's Q, differences significant only occurs in the Debt to Equity Ratio (DER). The calculation results obtained manually show that after the merger there is a decrease in all ratios used both from financial ratios and company values. The increase only occurs in the Debt to Equity Ratio (DER). From the T-Test analysis and manual calculation, it can be interpreted that there is an indication of the failure of the merger strategy carried out by PT. Holcim Indonesia

Keywords: Merger, Financial Ratio, Company Value